

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
NUTRISI BALITA TERHADAP KEJADIAN KASUS
WASTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DAWAN I
TAHUN 2025



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Oleh:

I GEDE EKA SURYANTIKA
NIM. P07120224224

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
NUTRISI BALITA TERHADAP KEJADIAN KASUS
WASTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DAWAN I
TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :
I GEDE EKA SURYANTIKA
NIM. P07120224224

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
NUTRISI BALITA TERHADAP KEJADIAN KASUS
WASTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DAWAN I
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh :

I GEDE EKA SURYANTIKA
NIM. P07120224224

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1



I Ketut Labir, S.T.S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing 2



N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An.
NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
NUTRISI BALITA TERHADAP KEJADIAN KASUS
WASTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DAWAN I
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh :

I GEDE EKA SURYANTIKA

NIM. P07120224224

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI

PADA HARI : Senin

TANGGAL : 19 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. (Ketua)
NIP. 196106061988031002
2. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.Ners., M.Kep. (Anggota)
NIP. 196712261990032002
3. NLP Yuniarti SC, A.Per pend., S.Kep.Ners., M.Pd. (Anggota)
NIP. 196906211994032002



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep.

NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Eka Suryantika

NIM : P07120224224

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Balita Terhadap Kejadian Kasus Wasting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I Tahun 2025" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



I Gede Eka Suryantika

NIM. P07120224224

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF
MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT TODDLER
NUTRITION AND THE INCIDENCE OF
WASTING CASES WASTING CASES
IN THE WORKING AREA
PUSKESMAS DAWAN I
YEAR 2025**

ABSTRACT

Wasting is a term that includes the nutritional status of thin and very thin as measured by the Weight to Height Index. A mother's knowledge is one of the factors that influences the occurrence of wasting. This study was conducted to determine whether there is a relationship between the level of maternal knowledge about toddler nutrition and the incidence of wasting cases in the Dawan 1 Community Health Center work area in 2025. The study used the analytical correlation method which was conducted in the Dawan I Community Health Center UPTD work area with a population of 29 mothers who had wasting toddlers, the entire population was sampled using a non-probability sampling technique with a saturated sample technique using two analyzes, namely univariate analysis and bivariate analysis, using the spearman rank formula. The results obtained from this study indicate that out of 29 respondents there were 23 cases of toddlers experiencing wasting with their mothers having sufficient and insufficient knowledge and there were 5 toddlers with normal conditions with good maternal education and 1 toddler who experienced severe wasting with poor maternal education. The results of the study showed that there was a strong relationship between maternal knowledge about nutrition and the incidence of wasting. The results of the chi square test obtained a p value of 0.001, which showed that there was a significant relationship between maternal knowledge about nutrition and the incidence of wasting.

Keywords: Maternal Knowledge, Wasting, Toddler

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
NUTRISI BALITA TERHADAP KEJADIAN KASUS
WASTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DAWAN I
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Wasting adalah istilah yang mencakup status gizi kurus dan sangat kurus yang diukur berdasarkan indeks Berat Badan terhadap Tinggi Badan. Pengetahuan seorang ibu merupakan Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya wasting, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang nutrisi Balita terhadap kejadian kasus wasting di wilayah kerja puskesmas dawan 1 tahun 2025 Penelitian menggunakan metode korelasi analitik yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I dengan populasi 29 orang ibu memiliki balita wasting, seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampel non probability sampling dengan teknik sampel jenuh dengan menggunakan dua analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat, menggunakan rumus spearman rank. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 29 responden terdapat 23 kasus balita yang mengalai wasting dengan ibunya memiliki pengetahuan cukup dan kurang serta terdapat 5 balita dengan kondisi normal dengan pendidikan ibu baik serta 1 orang balita yang mengalami wasting parah dengan pendidikan ibu kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara pengetahuan ibu tentang nutrisi terhadap kejadian wasting dengan hasil uji chi square diperoleh hasil p value 0,001 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian wasting

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Wasting, Balita

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI BALITA TERHADAP KEJADIAN KASUS WASTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWAN I TAHUN 2025

Oleh : I Gede Eka Suryantika

Wasting merupakan salah satu bentuk parah dari gizi buruk, terjadi pada lebih dari dua juta Balita balita di Indonesia,(UNICEF Indonesia, 2022). Wasting adalah istilah yang mencakup status gizi "kurus" (*wasted*) dan "sangat kurus" (*severe wasted*) yang diukur berdasarkan indeks Berat Badan terhadap Tinggi Badan (BB/TB). Kondisi wasting atau disebut juga sebagai kekurangan gizi akut, terjadi akibat penurunan berat badan yang cepat atau kegagalan dalam menambah berat badan

Kasus wasting yang terjadi saat ini sangat meningkat, menurut (Who & Bank, 2023) pada tahun 2022, terdapat 45,0 juta Balita mengalami wasting, yang ditandai dengan penurunan berat badan balita secara drastis, dan 13,7 juta Balita dibawah usia 5 tahun mengalami wasting dalam bentuk yang lebih parah. Data dari Riskesdas tahun 2013-2018 dan SSGI tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa tingkat kejadian wasting di Indonesia telah mengalami penurunan dari 12,1% menjadi 7,1%. Namun, menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi wasting pada Balita balita di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 0,6 poin, naik dari 7,1% Menjadi 7,7%. Data terbaru di laporkann pada Survei Status Gizi Indonesia tahun 2023 pravelensi kasus wasting kembali meningkat menjadi 8,5% (Kemenkes, 2023). Data ini dikumpulkan melalui pengukuran antropometri (termasuk berat badan, panjang/tinggi badan Balita, serta Lingkar Lengan Atas pada Remaja Putri, Wanita Usia Subur, dan Ibu Hamil) dengan menggunakan peralatan yang telah distandardisasi, serta melalui wawancara (Ssgi, 2023). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2023, ditemukan bahwa prevalensi wasting pada balita (berat badan kurang dibandingkan tinggi

badan) di Provinsi Bali adalah sebanyak 2,8% meningkat menjadi 3,6%, data tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Klungkung memiliki tingkat prevalensi wasting sebesar 1,4% kasus dari 211 bayi yang tertimbang. Peningkatan kasus wasting yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. (Kemenkes, 2023). Salah satu faktor yang besar mempengaruhi terjadinya kasus wasting pada Balita di Indonesia adalah kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi Balita. Pengetahuan seorang ibu dapat berpengaruh terhadap pola konsumsi makan balita. Kurangnya pengetahuan ibu dapat berpengaruh terhadap rendahnya status gizi balita .

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang nutrisi Balita terhadap kejadian kasus wasting di wilayah kerja Puskesmas Dawan 1 tahun 2025? Dengan tujuan untuk mengetahui adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang nutrisi Balita terhadap kejadian kasus wasting di wilayah kerja puskesmas dawan 1 tahun 2025. lokasi Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I dengan populasi 29 orang ibu memiliki balita wasting, seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampel non probability sampling dengan teknik sampel jenuh dengan menggunakan dua analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivaria

Penelitian dilaksanakan pada bulan april di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 29 responden, diketahui responden dengan pengetahuan dalam kategori baik memiliki balita stunting dengan presentase 5 (17,2%) responden, responden dengan pengetahuan dalam kategori cukup memiliki balita stunting dengan presentase 13 (44,8%) responden, dan responden dengan pengetahuan dalam kategori kurang memiliki balita stunting dengan presentase 11 (37,9%) responden. Nilai koefisien determinasi R² dalam penelitian ini adalah 0,513 (51,3%). Hasil penelitian ini juga memperoleh 23 (79,3%) balita mempunyai berat badan kurus namun dengan kategori pengetahuan ibu kurang dan cukup. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu tentang nutrisi hanya dapat menjelaskan variasi tinggi badan balita sebesar 51.3% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Balita Terhadap Kejadian Kasus Wasting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I Tahun 2025”. Proposal penelitian ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan .

Dalam penyusunan Proposal penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Sri Rahayu, SKp Ners, STR. Keb,M. Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh program studi Sarjana Terapan Keperawatan
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S. Kp, S. Pd, M. Kep, Sp. Mat., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Ketut Labir,SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Proposal penelitian

5. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Proposal penelitian
6. Seluruh dosen dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkannya dalam proses penyusunan Proposal penelitian ini
7. Bapak, Ibu, Adik serta keluarga besar saya yang saya cintai yang telah memberikan dukungan, perhatian, baik secara material maupun kasih sayang untuk segera menyelesaikan Proposal penelitian ini.
8. Ni Kadek Dwi Anggreni, yang telah memberikan masukan, dukungan, perhatian, motivasi dalam menyelesaikan Proposal penelitian ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Proposal penelitian ini agar segera terselesaikan.

Kemajuan senantiasa menyertai dari segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan.

Denpasar, 28 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| RINGKASAN PENELITIAN | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang..... | 1 |
| B.Rumusan Masalah..... | 6 |
| C.Tujuan Penelitian | 7 |
| D.Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A.Konsep Dasar Pengetahuan | 9 |
| B.Konsep Dasar Wasting..... | 13 |
| C.Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Dengan Kejadian Wasting Pada Balita..... | 19 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | 21 |
| A.Kerangka Konsep..... | 21 |
| B.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 22 |
| C.Hipotesis Penelitian | 24 |

| | |
|---|----|
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Jenis Penelitian | 25 |
| B. Alur Penelitian | 26 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 27 |
| E. Teknik Sampling..... | 28 |
| F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data..... | 28 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data..... | 29 |
| H. Pengolahan dan Analisa Data | 31 |
| I. Etika Penelitian..... | 33 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Hasil Penelitian..... | 35 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 42 |
| C. Kelemahan Penelitian | 53 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| A. Simpulan..... | 54 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Kategori dan Ambang Status Gizi Balita | 17 |
| Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian wasting | 23 |
| Tabel 3 Usia Ibu pada Balita Wasting Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I | 37 |
| Tabel 4 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I..... | 38 |
| Tabel 5 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I | 38 |
| Tabel 6 Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Pada Balita Wasting Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I..... | 39 |
| Tabel 7 Distribusi Berat Badan Berdasarkan Tinggi Badan Pada Balita Wasting Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I..... | 40 |
| Tabel 8 Tabel Silang Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Pada Balita Wasting Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I..... | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Faktor Determinan Terjadinya Wasting pada Balita (Lamid & Triwinarto, 2020). | 14 |
| Gambar 2 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian wasting pada Balita | 21 |
| Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Balita Terhadap Kejadian Kasus Wasting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I Tahun 2025..... | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Realisasi Jadwal Kegiatan Penelitian | 59 |
| Lampiran 2 Realisasi Biaya Penelitian | 60 |
| Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Responden Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden | 64 |
| Lampiran 5 Kisi-Kisi Kuesioner | 65 |
| Lampiran 6 Instrumen Pengumpulan Data | 66 |
| Lampiran 7 Dokumentasi..... | 69 |
| Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan..... | 70 |
| Lampiran 9 Ethical Clearance | 71 |
| Lampiran 10 Surat Izin Penelitian..... | 73 |
| Lampiran 11 Hasil Output SPSS | 74 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin..... | 77 |
| Lampiran 13 Blangko Bimbingan..... | 78 |
| Lampiran 14 Dokumen Kelengkapan Administrasi | 79 |
| Lampiran 15 Surat Pernyataan Publikasi | 80 |